



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024
 Reviewed : 02/09/2024
 Accepted : 06/09/2024
 Published : 10/09/2024

Sri Mulyani¹
 Riza Agustiani²
 Feli Ramury³

PENERAPAN VIDEO-BLOG PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KONTEKS IBADAH ISLAM DALAM MATERI HIMPUNAN DI SMP NEGERI 28 PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran Matematika materi Himpunan dengan konteks ibadah Islam dalam materi himpunan yang diterapkan pada Video Blog. yang akan memiliki kevalitan terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan pengumpulan data yang dilakukan dilapangan dengan cara (gabungan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi). Peneliti juga menggunakan angket,wawancara, dan latihan soal. Pada analisis data kualitatif peneliti pengolahan data dilakukan dengan deskriptif dalam bentuk kalimat yang dilkukan dengan (menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci terkait permasalahan yang diteliti peneliti). Subjek dalam peneliti tersebut yaitu anak SMP kelas VII. 2 28 Palembang. Adapun hasil dari penelitian tersebut menghasilkan : 1.) Vidio blog pembelajaran matematika dengan konteks ibadah islam pada materi himpunan memiliki kevalidan, kepraktisan, dan memiliki pengaruh pada siswa. 2.) Pada hasil penerapan vidio blog pembelajaran 50 % responden sangat setuju penerapan vidio blog pembelajaran pada materi Himpunan yang lebih menyenangkan, jelas, dan menarik. 3.) Pada hasil penilaian dan pengujian terhadap siswa banyak menyukai pembelajaran himpunan melalui pertanyaan,wawancara. Respon peserta didik sangat baik. Dalam hal ini memperkuat analisis melalui hasil lembar observasi peserta didik dan wawancara yang menunjukkan 21 responden (70 %) termasuk kategori sedang dan 4 responden (13,3 %) termasuk kategori tinggi sedangkan hanya 5 dari 30 responden saja (16,67 %) yang termasuk kategori rendah. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik terlihat lebih antusias, fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Himpunan, Konteks Ibadah Islam, Video Blog Pembelajaran Matematika.

Abstract

This research aims to produce mathematics learning on set material in the context of Islamic worship in set material applied to Video Blogs. which will have validity on student learning outcomes. This research uses a qualitative descriptive method where the researcher is the key instrument and data collection is carried out in the field by means (a combination of observation, interviews and documentation). Researchers also used questionnaires, interviews and practice questions. In qualitative data analysis, researchers process the data descriptively in the form of sentences which are carried out with (describe, explain, explain and answer in detail related to the problem being studied by the researcher). The research subjects were class VII .2 28 Palembang junior high school students. The results of this research produced: 1.) Mathematics learning video blogs with the context of Islamic worship in the set material have validity, practicality, and have an influence on students. 2.) In the results of implementing the learning video blog, 50% of respondents strongly agreed that the application of the learning video blog on the set material was more fun, clear and interesting. 3.) In the results of assessments and testing, many students liked learning about groups through questions and interviews. The students' response was very good. In this case, strengthening the analysis through the results of student observation sheets and

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 email: mulyanisrimulyani847@gmail.com¹, rizaagustiani_uin@radenfatah.ac.id²,
 feliramury_uin@radenfatah.ac.id³

interviews which showed that 21 respondents (70%) were in the medium category and 4 respondents (13.3%) were in the high category, while only 5 of the 30 respondents (16.67%) were included in the low category. This is reinforced by the results of observations which show that students look more enthusiastic, focused and actively involved in the learning process.

Keywords: Set, Islamic Worship Context, Mathematics Learning Video Blog.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat mempunyai pengaruh besar dalam membangkitkan minat peserta didik dalam belajar serta memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta didik agar dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Banyak sekali macam media pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu Youtube. Youtube merupakan sebuah website yang digunakan untuk membagikan sebuah video secara online. Youtube sangat terkenal dikalangan bagi pengguna internet di seluruh dunia. Youtube dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari kalangan usia muda, anak-anak sampai para kalangan usia dewasa. Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan sebuah pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan (Gabriela, 2021).

Hal ini dapat dikatakan bahwa youtube memang sangat populer juga potensial untuk digunakan sebagai media pada saat proses kegiatan belajar. Salah satu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa melalui video sebagai media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran pada siswa lebih terarah. Selain itu media youtube dinilai dapat memberikan sesuatu hal yang dapat dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, hal ini mampu memberikan semangat dan meningkatkan minat siswa untuk belajar (Gabriela, 2021).

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah gabungan dari media audio (suara) dan visual gambar. Jadi, media audio visual adalah media yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan. Media audiovisual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa bisa menyimak sekaligus melihat gambar. Media audio visual mengacu pada indera yang menjadi sasaran dalam sebuah media. Media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran (penonton). Hamalik dalam (Arsyad, 2019) mengemukakan bahwa keuntungan belajar dengan menggunakan media adalah "Membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa". Berdasarkan penjelasan tersebut kita tahu bahwa media pembelajaran mempunyai mafaat yang besar bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berpikir matematika tingkat tinggi merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan. Apabila dilihat dari sudut pengklasifikasi bidang ilmu pengetahuan, matematika termasuk ke dalam ilmu-ilmu eksakta yang lebih banyak memerlukan pemahaman daripada hapalan. Untuk dapat memahami suatu pokok bahasan dalam matematika, siswa/mahasiswa tidak cukup dengan mengingat atau menghafal tetapi harus mampu memahami konsep tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Penggunaan metode konvensional yang cenderung monoton merupakan salah satu penyebab kurangnya minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Inovasi media pembelajaran yang dapat diaplikasikan salah satunya berupa media audio visual berupa video blog (vlog). Vlog adalah video berbentuk blog yang berisikan dokumentasi kegiatan harian seseorang dalam satu rangkaian cerita yang utuh (Putra & Andriani, 2021). Istilah video berasal dari kata *vidi* atau *visum* (maksudnya adalah melihat) (Apriansyah, 2020). Video adalah sebuah media teknologi perekam, penyimpanan, dan pengolahan gambar. Sedangkan blog artinya catatan harian yang dipublikasikan di internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa vlog adalah kegiatan harian seorang vlogger atau pembuat vlog yang dibuat dalam bentuk video dalam satu rangkaian cerita yang utuh. Penggunaan vlog sebagai media pembelajaran mempunyai pengaruh yang baik terhadap pemahaman dan minat belajar peserta didik (Putra & Andriani, 2021). Melalui vlog peserta didik langsung dihadapkan dengan situasi dunia nyata terkait materi yang dipelajari (Priana,

2017). Vlog dimuat melalui media sosial seperti YouTube bahkan dapat memberikan kemudahan mengakses bagi peserta didik yang dimungkinkan dapat dimanfaatkan di dalam ataupun di luar jam belajar formal. Salah satu inovasi pembelajaran matematika yang sedang populer saat ini adalah penggunaan vlog (video blog) sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan vlog, guru dapat membuat video pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang sulit. Selain itu, penggunaan vlog juga sesuai dengan kebutuhan siswa di masa covid-19 yang dalam proses pembelajaran tatap muka masih terbatas. Vlog matematika adalah sarana penunjang untuk mengatasi solusi matematika yang mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Himpunan dalam pelajaran matematika merupakan kumpulan beberapa objek yang dapat didefinisikan secara jelas. Himpunan adalah kumpulan objek objek (real atau abstrak) (Prasojo & Amir, 2017). Namun perlu kita ketahui tidak semua perkumpulan merupakan himpunan, contohnya perkumpulan anak cantik di sekolah SMP Negeri 28 Palembang, ini sudah jelas kita tidak dapat mendefinisikan secara jelas standar kecantikan itu, apakah dilihat dari body, penampilan maupun perilakunya, sehingga dalam konteks himpunan kita perlu memahami secara jelas. Materi himpunan merupakan materi dasar dalam ilmu matematika dan kaitannya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa penelitian di Indonesia mendapati bahwa siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan himpunan. Namun, beberapa penelitian di Indonesia mendapati bahwa siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan himpunan. Hal ini terjadi akibat pengaruh pola pengajaran matematika di sekolah (Manurung et al., 2019). Pola pengajaran matematika di sekolah sering kali hanya menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar dimana guru menjelaskan dan memberikan materi dan siswa duduk diam, mendengarkan materi, dan mengerjakan soal yang mengakibatkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memodelkan situasi nyata ke masalah matematika, dan tidak memahami makna dari simbol-simbol yang digunakan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi himpunan khususnya pada materi irisan dan gabungan (Saparwadi, 2016).

Dari pemaparan diatas, dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut. Maka, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Penerapan Video-Blog Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Ibadah Islam dalam Materi Himpunan di SMPN 28 Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang sesungguhnya tanpa adanya rekayasa apapun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan ingin mendapatkan informasi lengkap tentang apakah penerapan video blog (vlog) pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 28 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Dengan instrumen penelitian yaitu lembar observasi, angket, dan wawancara (pedoman wawancara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alisis Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti setelah diterapkannya media vlog pembelajaran matematika terlihat beberapa perubahan pada diri para peserta didik. Pertama, lebih memerhatikan guru ketika proses penyajian materi pembelajaran berlangsung. Kedua, Peserta didik juga terlihat lebih antusias saat mengikuti proses pembelajaran. Ketiga, peserta didik terlihat tidak mudah mengantuk. Keempat, peserta didik dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan lebih fokus. Kelima, peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran seperti aktif bertanya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berbagai hal tersebut menandakan bahwa minat belajar peserta didik membaik setelah diterapkannya media vlog pembelajaran matematika tersebut.

2. Analisis Hasil Angket

Tabel 1. Statistik Deskripsi Data Angket

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Skor	30	21	46	67	1725	57.50	5.270	27.776
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa nilai maksimum sebesar 67, nilai minimum sebesar 46, mean sebesar 57,60, dan standar deviasi sebesar 5,270. dari data tersebut kemudian dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan rumus kategori dari Awar dalam (Lindafari, 2018)

Tabel 2. Kategori Data Angket

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{SD}$	$X \geq 62,87$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq x < \text{mean} + \text{SD}$	$52,33 \leq x < 62,87$
Rendah	$X \leq \text{mean} - \text{SD}$	$X \leq 52,33$

Setelah didapatkan skor penentu kategori data, kemudian data skor angket minat belajar peserta didik dibuat dalam tabel berikut untuk mengetahui kategori minat belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan bentuk himpunan.

Tabel 3. Hasil Kategori Minat Belajar Peserta Didik

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 62,87$	4	13,33
Sedang	$52,33 \leq x < 62,87$	21	70
Rendah	$X \leq 52,33$	5	16,67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, tidak ada responden (13,33%) termasuk kategori tinggi.

3. Analisis Hasil Wawancara

Analisis Hasil Wawancara Wawancara pada penelitian ini dilakukan melihat minat belajar peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran dengan diterapkannya vlog pembelajaran matematika pada materi operasi bentuk aljabar. Wawancara dilakukan berdasarkan data hasil observasi dan lembar angket. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang peserta didik terpilih. Dimana responden terpilih adalah 6 orang peserta didik yang dapat memunculkan semua indikator minat belajar pada saat observasi dan 4 orang peserta didik yang hanya memunculkan sebagian indikator minat belajar.

SIMPULAN

Penerapan pada video vlog pembelajaran matematika pada materi himpunan (Penjumlahan dan Pengurangan) sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana penerapan vlog pembelajaran matematika mendapatkan respon sangat baik dari peserta didik. Peserta didik juga menyimak, menyaksikan, memperhatikan dengan seksama vlog pembelajaran yang ditampilkan. Penerapan pada vlog matematika bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran pada materi himpunan karena dikemas dengan bentuk video yang menampilkan pembelajaran matematika dengan konteks ibadah islam dalam materi himpunan yang sangat menarik.

Penerapan vlog pembelajaran matematika dalam materi himpunan (Penjumlahan dan Pengurangan) tersebut bisa memunculkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik diterapkan vlog pembelajaran matematika termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut direpresentasikan dari hasil analisis angket minat belajar peserta didik dimana 21 responden (70%) termasuk kategori sedang dan 4 responden (13,3%) termasuk kategori tinggi sedangkan hanya 5 dari 30 responden saja (16,67%) yang termasuk kategori rendah. Penerapan vlog pembelajaran matematika dalam materi himpunan (Penjumlahan dan Pengurangan) tersebut bisa memunculkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik diterapkan vlog pembelajaran matematika termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut direpresentasikan dari hasil analisis angket minat belajar peserta didik dimana 21 responden (70%) termasuk kategori sedang dan 4 responden (13,3%) termasuk kategori tinggi sedangkan hanya 5 dari 30 responden saja (16,67%) yang termasuk kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Revisi). Rajawali Pers.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Lindafari, R. (2018). *Pengaruh Minat Baca Teks Bahasa Jepang Terhadap Hasil Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Manurung, M. M., Windria, H., & Arifin, S. (2019). Desain Pembelajaran Materi Himpunan Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Kelas VII. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v5i1.143>
- Prasojo, B. H., & Amir, M. F. (2017). *Buku Ajar Matematika Dasar*. Umsida Press.
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, 313–316. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=2007&q=Pemanfaatan+Vlog+sebagai+Media+Pembelajaran+Terintegrasi+Teknologi+Informasi&btnG=
- Putra, A., & Andriani, M. (2021). Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) pada Pembelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.24252/ajme.v3i1.17528>
- Saparwadi, L. (2016). Jurnal Didaktik Matematika Efektivitas Metode Pembelajaran Drill dengan Pendekatan Peer Teaching Ditinjau dari Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3, 40.